

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pembebanan jaringan jalan akses pelayanan KCIC, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepadatan arus lalu lintas di Kota Bandung, Kota Cimahi, dan Kabupaten Bandung Barat menuju stasiun padalarang cukup padat terutama di jalan kawasan stasiun padalarang. Hal ini dikarenakan jumlah penumpang KCIC bertambah setiap hari nya. Berdasarkan hasil analisis, kecamatan lengkong menjadi kecamatan yang paling padat kendaraan dengan banyak kendaraan bermotor (MC) sebesar 3961 smp/jam, kendaraan ringan (LV) sebesar 8709 smp/jam, kendaraan berat (HV) sebesar 1388 smp/jam. Arus lalu lintas paling padat mencapai 14011 smp/jam.
2. Berdasarkan hasil analisis pembebanan jaringan jalan yang dilakukan pada tahun 2024 dan 2044 di tiap ruas jalan dan zona, tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan menuju stasiun Padalarang tahun 2024 beberapa sudah ada yang memiliki kondisi buruk. Dilihat dari hasil perhitungan VCR, pada jalan gunung batu, dakota, dan sukaraja II memiliki nilai VCR sebesar 0,81 (D) untuk tahun 2024 sedangkan untuk tahun 2044 lalu lintas semakin bertambah hingga mencapai 2,58 (F).
3. Hasil tingkat pelayanan ruas jalan yang memiliki kondisi buruk (E dan F) akan dilakukan *Do Something*. *Do Something* dilakukan dengan memberikan alternatif bus dengan kapasitas 60 penumpang sehingga 80% pengendara motor dan mobil akan dikonversi menjadi pengguna bus. Selain itu, dilakukan *do something* dengan menambahkan rute jalan tol pasteur sebagai alternatif jalan untuk pengguna mobil dan bus. Karena terdapat alternatif jalan tol, beberapa jalan berkurang kepadatannya. Perencanaan *do something* yang dilakukan menghasilkan kenaikan tingkat pelayanan jalan dengan efisiensi rata-rata 73%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka didapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dengan mengetahui volume lalu lintas pada tiap zona dan ruas jalan, maka dapat ditentukan LHR rencana pada tahun 2044 dan menjadi salah satu parameter untuk mengetahui nilai V/C Ratio pada tiap ruas jalan di tahun perencanaan maupun tahun rencana.
2. Dengan menghitung kapasitas tiap ruas jalan, maka dapat dijadikan parameter untuk mengetahui nilai V/C Ratio dan dapat menganalisis tingkat pelayanan pada tiap ruas jalan di tahun perencanaan maupun tahun rencana
3. Dengan melakukan pemodelan pembebanan jaringan jalan pada PTV Visum, maka dapat diketahui kepadatan tiap ruas jalan dan alternatif rute yang efisien untuk dilalui penumpang KCIC menuju/ke Stasiun Padalarang.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Dalam menentukan zona penelitian, direkomendasikan untuk menambah penyebaran zona di sekitar stasiun Padalarang sehingga pemodelan dapat lebih dikembangkan dan lebih banyak rute yang dilalui oleh penumpang KCIC di sekitar stasiun Padalarang.
2. Dalam melakukan analisis trip assignment, dapat dikembangkan lagi untuk menggunakan metode lain sehingga hasil analisis dapat semakin luas dan mendalam.
3. Dalam menentukan solusi kepadatan arus lalu lintas, dapat diperbanyak pilihan alternatif rute yang lain dan dilakukan perhitungan do something dengan cara lain.